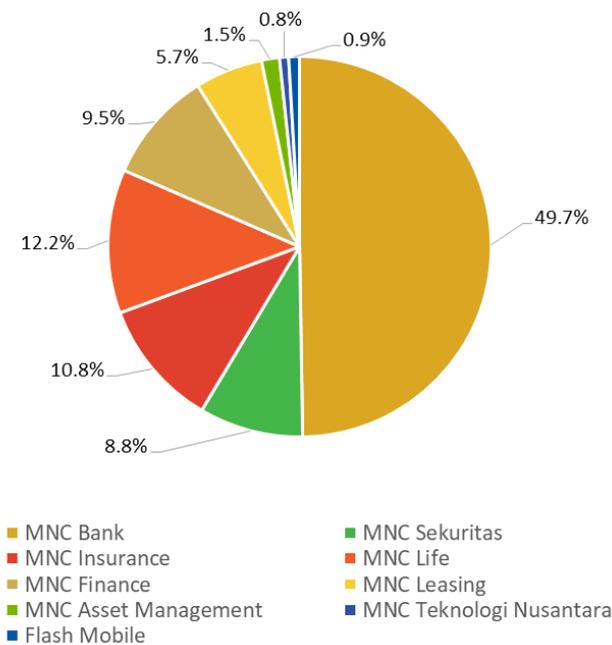


Pendapatan Digital BCAP Tumbuh Hampir Tiga Kali Lipat, Laba Bersih Melesat 218,23%



Jakarta, 15 November 2022 – PT MNC Kapital Indonesia Tbk (BCAP atau Perseroan) telah merilis laporan keuangan periode September 2022 dengan kembali mencatatkan kinerja gemilang. Pendapatan digital melambung hampir tiga kali lipat, dari Rp 68,92 miliar menjadi Rp 200,56 miliar, atau melonjak 191,00% year-on-year (yoy), yang disertai dengan peningkatan laba bersih secara eksponensial yaitu sebesar 218,23% yoy, dari Rp 26,15 miliar hingga menembus Rp 83,22 miliar pada 9M-2022. Perseroan membukukan kenaikan pendapatan sebesar 8,20% yoy, dari Rp 1.920,82 miliar pada 9M-2021 menjadi Rp 2.078,39 miliar pada 9M-2022, di mana pendapatan bunga menguat 12,57% yoy menjadi Rp 1.201,14 miliar untuk tahun berjalan. Kombinasi di atas menghasilkan pertumbuhan signifikan pada margin laba bersih Perseroan yaitu sebesar 194,11%, dari 1,36% pada 9M-2021 menjadi 4,00% pada periode yang sama tahun ini.

Revenue Contribution



Secara triwulanan, total pendapatan BCAP tumbuh dari Rp 664,94 miliar pada Q2-2022 menjadi Rp 691,87 miliar pada Q3-2022. Dibandingkan dengan kuartal yang sama tahun lalu, pendapatan Perseroan naik 8,23% dari Rp 639,25 miliar. Hal tersebut dipicu dari pendapatan digital yang melambung 139,74% dari Rp 23,15 miliar pada Q3-2021 menjadi Rp 55,50 miliar pada Q3-2022.

Kontributor pendapatan BCAP yang tertinggi berasal dari MNC Bank sebesar 49,7% dari total pendapatan konsolidasi, diikuti oleh MNC Life 12,2%, MNC Insurance 10,8%, MNC Finance 9,5%, MNC Sekuritas 8,8%, MNC Leasing 5,7%, MNC Asset Management 1,5%, Flash Mobile 0,9%, dan MNC Teknologi Nusantara 0,8%.

Dilihat dari laporan posisi keuangan konsolidasian, pertumbuhan aset terutama dipengaruhi oleh peningkatan modal yang dilakukan terhadap anak usaha Perseroan yaitu MNC Bank (PT Bank MNC Internasional Tbk atau BABP) tahun lalu, dimana dana hasil aksi korporasi tersebut mampu meningkatkan kapasitas BABP untuk menyalurkan kredit kepada pihak ketiga sebanyak Rp 1.521,77 miliar menjadi Rp 9.944,25 miliar pada September 2022 atau meningkat 18,07% dari Rp 8.422,49 miliar pada 2021.

“ Komitmen BCAP tetap solid untuk mengembangkan layanan keuangan berkualitas dan menciptakan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan kami. Tak berhenti di sini, Perseroan bergerak secara ambisius dalam mentransformasi bisnis dan mengintegrasikan layanan-layanan digital, agar kami dapat menyentuh lebih banyak kehidupan pada jangkauan yang lebih luas lagi, tidak hanya di kota besar. Pendapatan digital yang tumbuh hampir tiga kali lipat menjadi salah satu bukti bahwa kami sangat serius dalam menggarap bisnis digital Perseroan dan mengembangkan Motion Digital. Kami yakin, didukung kuatnya eksistensi media grup, BCAP akan merevolusi cara masyarakat unbanked dan underbanked dalam mengelola keuangan mereka. Menjadi solusi berbagai kebutuhan finansial secara end-to-end dengan menawarkan pengalaman pengguna secara seamless dalam ekosistem Perseroan yang komprehensif.

- Yudi Hamka, Direktur Utama BCAP

BCAP Financials Highlights

in million Rupiah	9M-2022	9M-2021	%
Profit and Loss			
Revenues	2,078,394	1,920,820	8.20%
Interest and dividends	1,201,144	1,066,994	
Capital market income	275,901	293,122	
Net premium income	271,616	294,319	
Digital income	200,559	68,920	191.00%
Syariah financing lease income	10,406	20,451	
Other operating income	118,768	177,014	
Income Before Tax	92,861	26,746	247.20%
Net income	83,217	26,150	218.23%
Earnings per share (in full Rupiah)	1.62	0.55	
in million Rupiah	9M-2022	FY-2021	%
Balance Sheet			
Total assets	23,304,429	21,653,968	7.62%
Total liabilities	17,248,669	15,646,157	10.24%
Total equity	6,055,760	6,007,811	0.80%

Growth Metrics 9M-2021 vs 9M-2022

Digital Income
▲ **191.00%**

Net Profit
▲ **218.23%**

Net Profit Margin
▲ **194.11%**



BCAP baru-baru ini menerima persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bank Indonesia (BI) untuk mengkonsolidasikan layanan-layanan berbasis transaksinya di bawah **Motion Digital**. Nasabah akan dimudahkan dalam mengelola dan memantau transaksi mereka di berbagai layanan, seperti transfer, pembayaran dengan QRIS, pembayaran berbagai tagihan, layanan kartu kredit, pembiayaan digital, hingga investasi saham dan reksa dana. Aplikasi-aplikasi di bawah Motion Digital akan diintegrasikan dengan cross-wallet, e-KYC yang saling terhubung, dan fitur single sign-on untuk meningkatkan kenyamanan pengguna. Untuk menjamin eksekusi real-time, Flash Mobile akan menangani semua transaksi yang terjadi dalam ekosistem Motion Digital.

BABP telah memperoleh persetujuan dari pemegang saham untuk melakukan Penambahan Modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD) alias Rights Issue, sebanyak-banyaknya 10.482.985.606 saham seri B, atau sebesar 25% dari modal disetor setelah PMHMETD.

Rights issue yang ditargetkan akan efektif pada 24 November 2022 ini menunjukkan komitmen Perseroan untuk memenuhi modal inti minimum Rp 3 triliun MNC Bank sesuai dengan POJK 12/2020.



Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

Natasha Yunita

Head of Investor Relations

natasha.yunita@mncgroup.com

ir.bcap@mncgroup.com

PT MNC Kapital Indonesia Tbk

MNC Financial Center Lantai 21, MNC Center

Jl. Kebon Sirih Kav 21-27, Menteng

Jakarta Pusat 10340, Indonesia

Telepon : +6221 2970 9700

www.mncfinancialservices.com

DISCLAIMER

Dengan menerima Siaran Pers ini, anda dianggap setuju untuk terikat dengan peraturan sebagaimana dijelaskan di bawah ini. Tidak dipatuhinya aturan-aturan ini dapat dianggap sebagai pelanggaran terhadap peraturan mengenai efek yang berlaku.

Informasi dan opini yang tercantum dalam Siaran Pers ini tidak diverifikasi secara independen dan tidak ada satupun yang mewakili atau menjamin, baik dinyatakan secara jelas maupun tersirat, dalam hubungannya dengan keakuratan, kelengkapan atau dapat diandalkannya dari informasi yang terdapat disini. Siaran Pers ini bukan bertujuan untuk menyediakan, dan tidak dapat dianggap sebagai dasar yang menyediakan, analisa yang lengkap dan menyeluruh dari kondisi (baik keuangan ataupun bukan), pendapatan, peristiwa bisnis, prospek bisnis, properti ataupun hasil operasional Perusahaan dan anak perusahaan. Informasi dan opini yang terdapat disini diberikan sesuai tanggal yang tertera pada Siaran Pers ini dan dapat berubah sewaktu-waktu tanpa pemberitahuan sebelumnya. Baik Perusahaan (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) maupun penjamin emisi (termasuk afiliasi, penasehat dan perwakilan) tidak memiliki tanggung jawab dan kewajiban (terhadap kelalaian atau sebaliknya) atas keakuratan atau kelengkapan, atau kesalahan maupun kelalaian, dari informasi atau opini yang terdapat disini maupun atas kerugian yang muncul dari penggunaan Siaran Pers ini.

Sebagai tambahan, informasi yang ada dalam Siaran Pers ini berisi proyeksi dan pernyataan pandangan kedepan (forward-looking) yang merefleksikan pandangan terkini Perusahaan dengan memperhatikan kejadian-kejadian di masa yang akan datang dan kinerja keuangan. Pandangan-pandangan ini didasarkan pada angka estimasi dan asumsi aktual yang menjadi subjek bisnis, ekonomi dan ketidakpastian persaingan dan dapat berubah dari waktu ke waktu dan dalam kasus-kasus tertentu adalah diluar kontrol dari Perusahaan dan direktornya. Tidak ada jaminan yang dapat diberikan bahwa kejadian dimasa yang akan datang akan terjadi, atau proyeksi akan dicapai, atau asumsi Perusahaan adalah benar adanya. Hasil yang sesungguhnya dapat berbeda secara materiil dibandingkan dengan yang diperkirakan dan diproyeksikan.

Press Release ini bukan merupakan bagian dari penawaran, undangan atau rekomendasi apapun untuk membeli atau mendaftarkan dari sekuritas manapun dan tidak ada bagian manapun yang merupakan atau berhubungan dengan kontrak, komitmen atau keputusan investasi dari sekuritas manapun.